

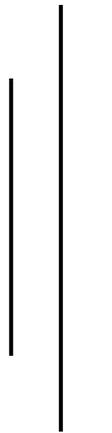
LAPORAN AKHIR PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Diajukan untuk Memenuhi Tugas
Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR)

SMP Negeri 4 Cidaun

Dosen Pembimbing Lapangan:

Drs. R. Ading Pramadi, M.S



Oleh:

Iis Nenden Paridah

NIM 1172060039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN MIPA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BANDUNG

2020

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang dengan izin-Nya penulis mampu menyelesaikan laporan akhir PPL-SDR ini. Solawat dan salam smeoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

PPL-SDR (Praktek Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah) merupakan program perguruan tinggi SI. PPL-SDR merupakan program pembelajaran di mana mahasiswa secara langsung terjun kelapangan sebagai seorang pengajar. PPL 2020 dilaksanakan di daerah masing-masing setiap mahasiswa, mengingat wabah COVID-19 belum berakhir.

PPL merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang pertama yaitu pendidikan dan pengajaran. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya belajar mendapat pembelajaran, tapi juga belajar mengajar. PPL merupakan pelatihan nyata bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia pendidikan yang di mana maha siswa berperan sebagai tenaga pendidik. PPL ini diakhiri dengan laporan yang harus disusun oleh mahasiswa itu sendiri.

Dalam penyusunan laporan ini, tidak jawing penulis masih banyak kekurangan juga menghadapi berbagai kendala yang ada. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Drs. R. Ading Pramadi, M.S selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing dan mengayomi penulis dalam kegiatan PPL ini
2. Titi, S.Pd selaku guru pamong yang senantiasa membimbing, mengayomi, dan menyertai penulis dalam pelaksanaan PPL
3. Teman-teman anggota kelompok yang senantiasa saling memberi dukungan, memotivasi dan menyemangati dalam berbagai kendala yang penulis jalani
4. SMP Negeri 4 Cidaun dari mulai kelapa sekolah dengan jajarannya, guru-guru dan semua staf yang senantiasa memberi dukungan dan berlaku sangat baik kepada penulis, sehingga penulis selalu nyaman dalam melaksanakan PPL
5. Siswa siswi SMP Negeri 4 Cidaun yang menerima penulis sebagai guru baru di sekolah, menjadi murid yang selau patuh kepada guru.

Hal ini menjadi suatu kehormatan tersendiri bagi penulis karena dapat bekerja sama dengan semua pihak yang bersangkutan. Penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya mengingat penulis masih banyak keterbatasan dalam segala hal.

Cianjur, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	2
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH	2
A. KONDISI UMUM	2
1. Profil Sekolah.....	2
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
3. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	4
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran.....	5
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.....	6
6. Lain-Lain (Prestasi Sekolah).....	7
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN	7
1. Masalah-masalah Pembelajaran.....	7
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah.....	8
BAB III	9
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	9
A. TEMUAN	9
1. Temuan Umum.....	9
2. Temuan Khusus.....	9
B. PEMBAHASAN	9
1. Temuan Umum.....	9
2. Temuan Khusus.....	10
BAB IV	11
PENUTUP	11
DAFTAR PUSTAKA	12

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR KEGIATAN PERENCANAAN	13
LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI PBM DI KELAS	15
ADMINISTRASI PEMBELAJARAN	16
INSTRUMEN PENILAIAN	38
RPP UJIAN	48
KEGIATAN PENUNJANG	57
REFLEKSI	58
LAPORAN NILAI GURU PAMONG	60
DOKUMENTASI	61

BAB I

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menjadi momok menakutkan dalam kehidupan. Tidak hanya perekonomian Indonesia atau dunia yang menjadi korban. Namun, pendidikan juga ikut menjadi bahan kekhawatiran. Pembelajaran, fasilitas, adaptasi, dan kebiasaan banyak menjadi suatu keterbatasan. Tidak hanya pendidikan bagi jenjang Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah, bahkan tingkat universitas tidak jarang mendapat berbagai tanggapan keluhan baik dari mahasiswa maupun dosen.

Hal ini juga membatasi program PPL UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang biasa dilakukan setiap tahunnya. Oleh sebab itu, program PPL sengaja diselenggarakan berdasarkan lingkungan terdekat bagi mahasiswa.

Mengingat masa pandemi COVID-19 masih mewabah, peraturan dari pemerintah tingkat daerah hingga peraturan negara yang memutuskan kegiatan pendidikan berubah menjadi sekolah daring tetap harus diikuti oleh setiap sekolah. Namun, kedaan daerah tempat PPL nampaknya tidak cocok dengan semua peraturan yang ada. Ketika sekolah dilakukan seperti biasa, maka sekolah akan dikatakan illegal karena tidak mengikuti peraturan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Corona, namun ketika sekolah dilakukan secara daring, hal ini tidak memungkinkan bagi sebagian besar siswa yang tidak memiliki fasilitas untuk sekolah daring.

Hal ini menyebabkan perlu adanya sedikit perubahan dari kurikulum yang berlaku mengingat waktu pembelajaranpun berkurang. Permasalahan ini juga menyulitkan pihak sekolah karena lingkungan yang memang masih terpencil. Oleh karena itu, salah satu alasan kuat pemilihan tempat PPL penulis adalah menjalankan kegiatan belajar mengajar di lingkungan dengan mengurangi jam pembelajaran dan memaksimalkan penjelasan materi namun tetap mengikuti protokol kesehatan.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah

a. Nama

Sekolah yang dijadikan tempat PPL adalah sekolah menengah yaitu SMP Negeri 4 Cidaun, merupakan sekolah terpencil yang terletak di Jl. Gapurakencana No.10 Desa Puncak Baru Kec. Cidaun Kab. Cianjur. Adapun Visi Misi yang dibangun sekolah ini adalah:

b. Visi

Prestasi Terbaik, Sikap Terdidik, Peduli Sesama, dan Berakhlak Mulia.

c. Misi

- 1) Meningkatkan pendalaman, pemahaman dan implementasi Agama sebagai sikap prestasi yang baik
- 2) Memperluas akses memperoleh pendidikan prestasi sekolah dan lulusan
- 3) Meningkatkan kemampuan prestasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bersinergi bersama stake holder pendidikan
- 4) Meningkatkan pengelolaan, pembiayaan dan manajemen operasional sekolah secara professional, akuntabel, dan transparan
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan kompetitif
- 6) Membudidayakan lingkungan yang kondusif bagi warga sekolah.

d. Tujuan

Berdasarkan Visi misi yang tertera, maka tujuan sekolah ini adalah:

- 1) Menjadikan pendidik dan peserta didik mampu menerapkan agama dan sikap yang baik dalam berprestasi
- 2) Menjadikan pendidik dan peserta didik yang berkualitas sehingga mampu memperluas proteksi sekolah
- 3) Mampu meningkatkan prestasi pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Meningkatkan segala Sumber Daya Sekolah menjadi lebih berkualitas

- 5) Mampu menjadi jembatan bagi peserta didik dalam belajar dan menyediakan segala keperluan belajar
- 6) Menjadikan sekolah dipandang dan dijadikan panutan bagi warga masyarakatnya.

e. Jumlah Siswa

Jumlah siswa kelas VII : 38

Jumlah siswa kelas VIII : 41

Jumlah siswa kelas IX: 48

Tabel 1. Jumlah Siswa per Kelas	
Kelas	Jumlah siswa
Kelas VII A	19 siswa
Kelas VII B	19 siswa
Kelas VIII A	20 siswa
Kelas VIII B	21 siswa
Kelas IX A	26 siswa
Kelas Ix B	23 siswa
Total	127 siswa

Kelas terdiri dari enam kelas.

Tabel 2. Jumlah Kelas					
Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B

2. Struktur Organisasi Sekolah

a. Struktur Umum SMP Negeri 4 Cidaun

Tabel 4. Struktur Umum SMP Negeri 4 Cidaun	
Kepala Sekolah	Entang Rohandi, S.Pd
Wakasek Kurikulum	Rudi Hartono, S.Pd
Wakasek kesiswaan	Ana Darmawan, S.Pd

Sarana dan Prasarana	Taufik Hidayat, S.Pd
Humas	Dadam Rosadi, S.Pd
TU	Deti Kurniati Deden Rustandi Candra Somantri

b. Guru Mata Pelajaran

Tabel 5. Guru Mata Pelajaran	
Titi, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Rudi Hartono, S.Pd	Matematika
Dadam Rosadi, S.Pd	PJOK
Wawan, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
N. Dedeh, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Ana Darmawan, S.Pd	Bahasa Inggris
Taufik Hidayat, S.Pd	Bahasa Indonesia
Maman, S.Pd	PKN
Maryati M. Z, S.Pd.I	Prakarya dan Seni Budaya

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Di sekolah tersedia bangunan inti berupa: kantor, ruang guru, ruang kelas, laboratorium biologi, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang OSIS, kantin, dan WC sekolah. Beberapa bangunan ruang kelas tampak sedikit rusak pada bagian pintu yang sudah lapuk. Namun hal ini tidak menjadi penghalang berlangsungnya proses pembelajaran. Selain bangunan, sarana dan prasarana penunjang seperti buku dan fasilitas lain juga disediakan sekolah.

Tabel 6. Sarana Bangunan			
No	Nama Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	1	Baik

4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	6	Beberapa rusak ringan
6	Perpustakaan	2	Baik
7	Laboratorium Biologi	1	Baik
8	Laboratorium computer	1	Rusak ringan
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Ruang Pramuka	1	Rusak ringan
11	Kantin	3	Baik
12	Mushola	1	Baik
13	WC	3	Rusak parah

Tabel 7. Sarana Pembelajaran

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Buku mata pelajaran	Banyak	Baik
2	Buku pegangan siswa	Banyak	Baik
3	Buku pegangan guru	Banyak	Baik
4	Buku penunjang	Banyak	Baik
5	Buku novel	Banyak	Baik
6	Laptop	5	Baik
7	Mesin printer	1	Baik
8	Mesin Scener	1	Baik
9	Proyektor	1	Baik
10	Alat Lab Biologi	Banyak	Beberapa Rusak
11	Bangku siswa	Banyak	Baik
12	Meja siswa	Banyak	Baik

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

- a. Silabus
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester

- d. Kalender Pendidikan
- e. RPP
- f. Absensi Siswa

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

a. Pelayanan konseling, meliputi pengembangan:

1. Kehidupan pribadi yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.
2. Kemampuan sosial yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
3. Kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.
4. Wawasan dan perencanaan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

b. Ekstra kurikuler, meliputi kegiatan:

- 1) Pramuka
- 2) PMR (Palang Merah Remaja)
- 3) Seni (tari tradisional, musik degung)
- 4) Futsal
- 5) Volly
- 6) OSIS

Pada kegiatan yang ekstrakurikuler, biasanya dilakukan setiap satu minggu sekali. Namun, kegiatan kurikuler ini dihilangkan sementara selama masa pandemi.

6. Lain-Lain (Prestasi Sekolah)

Sekolah merupakan salah satu dari banyak tempat di mana anak bangsa dicetak sebagai penerus. Berkembang atau tidaknya suatu sekolah tergantung pada langkah pengajar dan pelajar. Selain pengajar dan pelajar, pihak sekolah dan pihak pendidikan lain, dukungan masyarakat juga menjadi tombak penguat dan pendorong kemajuan sekolah.

Untuk mendapat dorongan dari masyarakat, sekolah haruslah memiliki pemicu dan daya Tarik tersendiri. sekolah juga sebaiknya bersifat transparan dalam sistem dan program pembelajaran yang diadakan sekolah agar masyarakat dapat mengetahui sejauh mana program yang dirancang sekolah. Dengan begitu, masyarakat akan lebih mudah dalam memberi dukungan. Untuk mengetahui perkembangan sekolah dan keberhasilan pengajar atau guru dapat dilihat dari prestasi yang diraih peserta didiknya.

No	Prestasi	Tahun	Tingkat
1	Juara I Volly Ball Putra –HSP Ke-90	2018	SMP
2	Juara II Volly Ball Putri –HSP Ke-90	2018	SMP
3	Juara I Footshl Putri –HSP Ke-90	2018	SMP
4	Juara II Footshl Putri –HSP Ke-90	2018	SMP
5	Juara II Catur Putra	2015	Kabupaten

B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah-masalah Pembelajaran

- b. Kurangnya minat belajar siswa pada beberapa saat mengikuti pembelajaran.
- c. Terjadi kejenuhan pada siswa saat mengikuti pembelajaran.
- d. Beberapa peserta didik yang sering kali bolos
- e. Kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang tepat.
- f. Kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi.
- g. Kurangnya efisiensi waktu sehingga sering terjadi ketidaksesuaian dengan rencana pembelajaran.

2. Faktor-faktor Pemicu Masalah

b. Faktor Internal

- 1) Kurangnya motivasi belajar
- 2) Kurangnya minat baca

c. Faktor Eksternal

- 1) Sekolah yang sering libur membuat siswa terlena
- 2) Waktu belajar yang semakin dipersingkat sehingga waktu terbatas
- 3) Kurangnya sarana untuk membuat media pembelajaran lebih kreatif

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

1. Temuan Umum

- a. Berdoa sebelum belajar
- b. Siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru
- c. Siswa diberi waktu 15 menit untuk membaca di perpustakaan sebelum jam pelajaran dimulai
- d. Selama kegiatan pembelajaran, siswa dilarang memegang/memainkan telepon genggam.
- e. Siswa diharuskan menggunakan seragam yang rapih dengan atribut yang lengkap

2. Temuan Khusus

- a. Tidak terdapat ekstrakurikuler untuk menunjang pembelajaran IPA
- b. Alat laboratorium yang kurang menghambat proses praktikum
- c. Ektrakurikuler dihilangkan sementara

B. PEMBAHASAN

1. Temuan Umum

- a. Berdoa sebelum belajar

Kegiatan berdoa sebelum belajar menjadi rutinitas siswa yang sudah tidak harus diingatkan lagi oleh guru. Hal ini dilakukan setiap sebelum pembelajaran dimulai.

- b. Siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru

Hal yang juga menjadi kebiasaan tidak hanya di lingkungan sekolah, tapi juga di luar lingkungan sekolah. Siswa selalu mengucapkan salam dimanapun dan kapanpun bertemu dengan guru. Bahkan salam juga menjadi kebiasaan siswa saat bertemu orang yang lebih tua walaupun di luar lingkungan sekolah.

- c. Siswa diberi waktu 15 menit untuk membaca di perpustakaan sebelum jam pelajaran dimulai

Kegiatan literasi dilakukan setiap sebelum pembelajaran dimulai. Siswa akan membaca di perpustakaan selama 15 menit. hal ini sengaja dilakukan untuk menumbuhkan dan menambahkan

minat baca siswa. Namun, setelah p pandemi, kegiatan literasi ini sedikit berkurang dan menjadi jarang terlaksana. Hal ini karena jadwal masuk sekolah yang juga berkurang mengingat peraturan pemerintah terkait p pandemi corona bagi sekolah luring.

- d. Selama kegiatan pembelajaran, siswa dilarang memegang/memainkan telepon genggam.

Selama kegiatan pembelajaran siswa dilarang menggunakan telepon genggam atau alat komunikasi lainnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan focus siswa dalam proses pembelajaran.

2. Temuan Khusus

- a. Tidak terdapat ekstrakurikuler untuk menunjang pembelajaran IPA

Beberapa ekstrakurikuler diadakan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa. Namun, di sekolah ini tidak terdapat ekstrakurikuler yang mampu menjadi penunjang pembelajaran IPA. Pembelajaran peserta didik hanya terpaku pada pembelajaran dan praktikum yang juga sedikit terhambat karena kurangnya fasilitas yang mendukung praktikum IPA.

- b. Alat laboratorium yang kurang menghambat proses praktikum

Proses praktikum IPA menjadi terhambat karena minimnya peralatan laboratorium. Hal ini menyebabkan pengetahuan dan keterampilan psikomotor siswa di bidang IPA terhambat karena praktikum yang kurang berjalan dengan baik. Hal ini juga menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam mengetahui alat dan cara praktikum IPA.

- c. Ektrakurikuler dihilangkan sementara

Pada dasarnya, ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang yang mampu meningkatkan bakat siswa. Namun, mengingat p pandemi yang masih berlangsung, ekstrakurikuler dihilangkan sementara hingga p pandemi berakhir.

BAB IV

PENUTUP

Praktek Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) merupakan program pendidikan SI. Program PPL UIN SGD Bandung kali ini dilaksanakan di daerah masih-masing mengingat pandemi belum berakhir. PPL yang dilaksanakan dimulai pada November hingga Oktober. Program PPL ini dirancang dengan susunan Pembukaan, Pelaksanaan, Refleksi, Ujian, dan Penutupan.

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Cidaun Jl. Gapura Kencana No.10 Desa Puncak Baru Kec. Cidaun Kab. Cianjur. Praktikan melaksanakan PPL sebagai guru mata pelajaran IPA dengan memegang 4 kelas, yaitu kelas 8 sebanyak 2 kelas dan kelas 9 sebanyak 2 kelas.

Dalam Pelaksanaan PPL ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada DPL dan pihak sekolah atas bimbingannya dan ucapan maaf untuk segala keterbatasan dari praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati Dian. 2020. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR)*. Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas IX Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VIII semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas IX semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.